

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktik kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan teknologi tekstil serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Laporan praktek kerja lapangan ini menjelaskan keadaan pabrik PT Tata Pusaka Sentosa Textile Mills yang beralamat di Jalan Raya Rancaekek km 26,5 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Praktik kerja lapangan dilaksanakan dari tanggal 23 Februari - 4 Juni 2015 dengan fokus pada unit pertenunan. Selama melaksanakan praktik kerja lapangan, terdapat beberapa kendala berupa keterbatasan data untuk keperluan penelitian dan melengkapi tugas akhir.

Laporan praktik kerja lapangan terdiri dari 3 bab. Pada bab 1 dijelaskan mengenai uraian singkat yang mengantarkan pembaca tentang materi laporan kerja praktik lapangan yang meliputi nama perusahaan atau pabrik tempat praktik kerja lapangan, lama praktik kerja lapangan (tanggal mulai dan tanggal selesai), materi laporan kerja praktik lapangan, materi tinjauan khusus dan alasan/manfaat pemilihan topik.

Pada bab 2 dijelaskan mengenai keadaan umum PT Tata Pusaka Sentosa Textile Mills yang meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, jenis dan kapasitas produksi, permodalan, ketenagakerjaan, pemasaran, proses produksi di Departemen Pertenunan, serta sarana penunjang produksi seperti tenaga listrik, tenaga uap, instalasi pengolahan air untuk produksi dan limbah. Pada proses produksi dibahas mengenai jenis dan jumlah produksi, mesin yang digunakan, pengendalian mutu produksi, serta pemeliharaan dan perbaikan mesin.

Pada tinjauan khusus, dilakukan pengamatan terhadap penerapan program 5R pada sarana sanitasi di Departemen Pertenunan PT Tastex yang masih dapat dikatakan tidak layak. Kondisi Toilet yang buruk dapat memicu tingkat *stress* yang tinggi dan kesehatan terhadap karyawan. Dari masalah penempatan, kebersihan dan kerapian toilet akan berpengaruh terhadap kondisi mental dan fisik karyawan. Bagaimana tidak, untuk masalah *lay out* WC saja penempatan WC pria dan wanita dibangun dengan posisi berhadapan. Hal tersebut dapat mengakibatkan kemungkinan bagi karyawan atau siapapun melakukan tindak asusila, meskipun-

tidak hal tersebut memberikan rasa kurang aman dan nyaman terhadap seluruh karyawan. Seharusnya perlakukan seluruh karyawan dengan baik sebagaimana mestinya, karyawan dengan kondisi mental dan fisik yang baik akan memiliki gairah kerja yang tinggi dan semua itu akan berdampak positif bagi kelancaran produksi perusahaan.

